

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

Tendangan bebas langsung dan tidak langsung dan tendangan penalti hanya dapat diberikan untuk pelanggaran yang dilakukan saat bola dimainkan.

1. Tendangan Bebas Langsung

Tendangan bebas langsung diberikan jika pemain melakukan salah satu dari yang berikut ini pelanggaran terhadap lawan dengan cara yang dipertimbangkan oleh wasit ceroboh, ceroboh atau menggunakan kekuatan berlebihan:

- Biaya
- Melompot
- Tendangan atau upaya untuk menendang
- Mendorong
- Serangan atau upaya untuk menyerang (termasuk kepala-pantat)
- Mengatasi atau tantangan
- Perjalanan atau upaya untuk melakukan perjalanan

Jika suatu pelanggaran melibatkan kontak, itu dihukum dengan tendangan bebas langsung atau tendangan penalti.

- "Careless" adalah ketika seorang pemain menunjukkan kurangnya perhatian atau pertimbangan saat membuat tantangan atau bertindak tanpa tindakan pencegahan. Tidak disiplin sanksi diperlukan.
- "Sembrono" adalah ketika seorang pemain bertindak dengan mengabaikan bahaya untuk, atau konsekuensi untuk, lawan dan harus diwaspadai.
- "Menggunakan kekuatan berlebihan" adalah ketika seorang pemain melebihi penggunaan yang diperlukan memaksa dan / atau membahayakan keselamatan lawan dan harus diusir.

Tendangan bebas langsung juga diberikan jika pemain melakukan salah satu dari yang berikut ini pelanggaran:

- Pelanggaran bola tangan (kecuali untuk penjaga gawang dalam penalti-nya daerah)
- Memegang lawan
- Menghalangi lawan dengan kontak
- Menggigit atau meludahi seseorang

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Melempar / menendang benda ke arah bola, lawan atau ofisial pertandingan, atau melakukan kontak dengan bola dengan benda yang ditahan

Semua pelanggaran yang tercantum dalam bagian ini dianggap sebagai akumulasi pelanggaran.

Menangani Bola

Kecuali untuk penjaga gawang di area penalti mereka, itu merupakan pelanggaran jika seorang pemain:

- Dengan sengaja menyentuh bola dengan tangan atau tangannya, termasuk bergerak tangan atau lengannya mengarah ke bola;
- Mendapatkan / menguasai bola setelah menyentuh tangan atau lengan dan kemudian:
 - Skor di gawang lawan;
 - Menciptakan peluang mencetak gol.

Kecuali untuk penjaga gawang di area penalti mereka, biasanya merupakan pelanggaran jika pemain:

- Menyentuh bola dengan tangan atau tangannya saat:
 - Tangan atau lengan membuat tubuhnya lebih besar secara tidak wajar;
 - Tangan atau lengan berada di atas atau melampaui tingkat bahunya (kecuali jika pemain dengan sengaja memainkan bola dengan bagian tubuh yang lain dan itu kemudian menyentuh tangan atau lengannya).

Pelanggaran di atas berlaku bahkan jika bola menyentuh tangan atau lengan pemain langsung dari kepala atau badan (termasuk kaki) pemain lain yang dekat.

Merupakan pelanggaran jika pemain mana pun, termasuk kiper, mencetak gol di gawang lawan langsung dari tangan atau lengannya, meskipun kebetulan.

Kecuali untuk pelanggaran di atas, biasanya bukan pelanggaran jika bola menyentuh tangan atau lengan pemain:

- Langsung dari kepala atau tubuh pemain sendiri (termasuk kaki);

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Langsung dari kepala atau badan (termasuk kaki) pemain lain siapa yang dekat;
- Jika tangan atau lengan dekat dengan tubuh dan tidak membuat tubuh luar biasa besar;
- Ketika pemain jatuh dan tangan atau lengan berada di antara tubuh dan tanah untuk menopang tubuh, tetapi tidak diperpanjang secara lateral atau vertical jauh dari tubuh.

Kiper memiliki batasan yang sama dalam menangani bola seperti yang lainnya pemain di luar area penalti. Jika kiper menangani bola di dalam, Area penalti saat tidak diizinkan melakukannya, tendangan bebas tidak langsung diberikan tetapi tidak ada sanksi disiplin.

2. Tendangan Bebas Tidak Langsung

Tendangan bebas tidak langsung diberikan jika pemain:

- Bermain dengan cara yang berbahaya (sebagaimana didefinisikan di bawah);
- Menghambat kemajuan lawan tanpa ada kontak;
- Bersalah atas perbedaan pendapat, menggunakan bahasa yang ofensif, menghina atau kasar dan / atau isyarat atau pelanggaran verbal lainnya;
- Mencegah kiper melepaskan atau melempar bola dari tangan atau tendangan atau upaya untuk menendang bola ketika kiper berada diproses melepaskan atau melemparkannya;
- Melakukan pelanggaran lainnya yang tidak disebutkan dalam Hukum Futsal yang karenanya bermain dihentikan untuk memperingatkan atau mengirim pemain.

Tendangan bebas tidak langsung juga diberikan jika penjaga gawang melakukan salah satu dari pelanggaran berikut:

- Mengontrol bola dengan tangan, lengan atau kaki di baginya sendiri pitch selama lebih dari empat detik;
- Setelah memainkan bola, di mana pun di lapangan, menyentuhnya lagi di /setengahnya sendiri setelah itu sengaja dimainkan untuk penjaga gawang oleh rekan setimnya tanpa lawan bermain atau menyentuhnya;
- Menyentuh bola dengan tangan atau lengan di dalam area penalti sendiri setelah itu sengaja ditendang ke gawang oleh rekan setimnya;

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Menyentuh bola dengan tangan atau lengan di dalam area penalti sendiri setelah menerimanya langsung dari tendangan masuk oleh rekan setimnya;
- Di mana ini dilarang oleh aturan domestik untuk kaum muda, veteran, kecacatan dan / atau futsal akar rumput, melempar bola langsung di atas garis tengah (Tendangan bebas harus diambil dari tempat di mana bola melewati garis tengah).

Seorang penjaga gawang dianggap mengendalikan bola ketika:

- Bola ada di antara tangan atau di antara tangan dan permukaan apa pun (mis. melempar, tubuh sendiri) atau ketika menyentuhnya dengan bagian tangan atau senjata;
- Memegang bola dengan tangan terbuka terulur;
- Memantulnya di lapangan atau melemparkannya ke udara.

Bermain dengan cara yang berbahaya

Bermain dengan cara yang berbahaya adalah tindakan apa pun itu, sambil mencoba memainkannya bola, mengancam cedera pada seseorang (termasuk para pemain itu sendiri), dan termasuk mencegah lawan di dekatnya dari memainkan bola karena takut cedera.

Gunting atau tendangan sepeda diizinkan asalkan tidak membahayakan Seorang lawan.

Menghambat kemajuan lawan tanpa kontak

Menghambat kemajuan lawan berarti bergerak ke lawan jalan untuk menghalangi, memblokir, memperlambat atau memaksa perubahan arah saat bola tidak berada dalam jarak bermain salah satu pemain.

Semua pemain memiliki hak untuk posisi mereka di lapangan; berada di jalan lawan tidak sama dengan bergerak ke jalan lawan.

Seorang pemain dapat melindungi bola dengan mengambil posisi di antara lawan dan bola jika bola berada dalam jarak bermain dan lawan tidak bertahan dengan lengan

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

atau tubuh. Jika bola berada dalam jarak main, maka pemain mungkin dibebankan secara adil oleh lawan.

Memblok lawan

Memblok lawan bisa dianggap taktik yang sah dalam futsal, selama pemain menghalangi lawan yang seimbang pada saat itu kontak apa pun dan tidak sengaja menyebabkan kontak dengan memindahkan atau memperluas / tubuhnya ke jalur lawan, dan lawan milikikesempatan untuk menghindari blokir. Blok dapat dilakukan terhadap lawan yang mungkin atau mungkin tidak memiliki bola.

3. Tindakan Disiplin

Wasit memiliki wewenang untuk mengambil tindakan disipliner untuk masuk lapangan untuk pemeriksaan pra-pertandingan sampai meninggalkan lapangan setelah pertandingan berakhir (termasuk tendangan dari tanda penalti).

Jika, sebelum memasuki lapangan pada awal pertandingan, seorang pemain atau tim resmi melakukan pelanggaran pengirim, wasit memiliki wewenang untuk mencegah pemain atau ofisial tim dari mengambil bagian dalam pertandingan; itu wasit akan melaporkan pelanggaran lainnya.

Seorang pemain atau ofisial tim yang melakukan peringatan atau kartu merah pelanggaran, baik di dalam atau di luar lapangan, terhadap orang lain atau peraturan permainan futsal, didisiplinkan sesuai dengan pelanggaran

Kartu kuning mengomunikasikan peringatan dan kartu merah berkomunikasi pengiriman

Hanya pemain, pemain pengganti atau tim resmi yang dapat ditampilkan kartu merah atau kuning.

Pemain dan pemain pengganti

Menunda memulai permainan untuk menunjukkan kartu

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

Setelah wasit memutuskan untuk memperingatkan atau mengirim pemain, permainan harus dilakukan tidak dapat dimulai kembali sampai sanksi diberikan.

Keuntungan

Jika wasit menerapkan keuntungan untuk pelanggaran yang mana peringatan /pengiriman akan dikeluarkan jika permainan dihentikan, hati-hati ini /pengiriman harus dikeluarkan saat bola keluar dari permainan berikutnya, kecuali untuk penolakan yang tidak berhasil atas peluang mencetak gol yang jelas, untuk itu pemain diperingatkan untuk perilaku yang tidak sportif daripada dikirim.

Keuntungan tidak boleh diterapkan dalam situasi yang melibatkan masalah serius permainan curang, perilaku kekerasan, pelanggaran hati-hati kedua atau keenam (atau selanjutnya) akumulasi pelanggaran, kecuali ada peluang yang jelas untuk mencetak gol sebuah tujuan. Wasit harus mengirim pemain ketika bola keluar berikutnya bermain, tetapi jika pemain memainkan bola atau menantang / mengganggu lawan, wasit akan berhenti bermain, mengirim pemain dan memulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung, kecuali jika pemain melakukan pelanggaran yang lebih serius.

Jika keuntungan diterapkan dan kartu kuning kedua atau kartu merah diberikan setelah gol dicetak, tim yang terkena sanksi melanjutkan dengan hal yang sama jumlah pemain, dengan pemain pengganti yang diganti. Jika suatu tujuan tidak mencetak gol, tim melanjutkan dengan satu pemain yang lebih sedikit.

Jika pemain tim bertahan mulai memegang pemain tim penyerang di luar area penalti dan terus melakukannya di dalam area penalti, wasit harus menghadiahkan tendangan penalti.

Pelanggaran hati-hati

Seorang pemain diperingatkan jika bersalah atas:

- Menunda restart permainan;
- Perbedaan pendapat dengan kata atau tindakan;
- Memasuki atau memasuki kembali pitch tanpa izin wasit atau bertentangan dengan prosedur penggantian;.

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Gagal menghormati jarak yang diperlukan saat bermain dimulai kembali dengan tendangan sudut, tendangan bebas atau tendangan masuk;
- Pelanggaran terus-menerus (tidak ada jumlah atau pola pelanggaran tertentu yang merupakan "gigih");
- Perilaku tidak sportif.

Pengganti diperingatkan jika bersalah atas:

- Menunda memulai permainan;
- Perbedaan pendapat dengan kata atau tindakan;
- Memasuki lapangan bertentangan dengan prosedur penggantian;
- Perilaku tidak sportif.

Di mana dua pelanggaran hati-hati yang terpisah dilakukan (bahkan secara tertutup kedekatan), mereka harus menghasilkan dua peringatan - misalnya, jika pemain tidak memasuki lapangan melalui zona substitusi dan melakukan gegabah mengatasi atau menghentikan serangan yang menjanjikan dengan pelanggaran / handball, dll.

Perhatian untuk perilaku tidak sportif

Ada beberapa keadaan yang berbeda ketika seorang pemain harus diperingatkan perilaku tidak sportif, termasuk jika pemain:

- Upaya untuk menipu wasit, mis. dengan berpura-pura cedera atau pura-pura telah dilanggar (simulasi);
- Melakukan pelanggaran tendangan bebas langsung dengan cara yang sembrono;
- Menangani bola untuk mengganggu atau menghentikan serangan yang menjanjikan;
- Melakukan pelanggaran yang mengganggu atau menghentikan serangan yang menjanjikan, kecuali di mana wasit menghadiahkan tendangan penalti karena pelanggaran yang merupakan mencoba memainkan bola;
- Menyangkal lawan peluang peluang mencetak gol yang jelas melalui pelanggaran yang merupakan upaya untuk memainkan bola dan penghargaan wasit tendangan penalti;
- Menangani bola dalam upaya untuk mencetak gol (terlepas dari apakah atau tidak upaya berhasil) atau dalam upaya gagal untuk mencegah tujuan;

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Membuat tanda tanpa izin di lapangan;
- Memainkan bola ketika meninggalkan lapangan setelah diperintahkan untuk pergi;
- Menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap game;
- Menggunakan trik yang disengaja untuk mengoper bola (termasuk dari tendangan bebas) ke penjaga gawang dengan kepala, dada, lutut dll untuk menghindari hukum;
- Mengalihkan perhatian lawan saat bermain;
- Dengan sengaja memindahkan atau membalikkan tujuan (tanpa menyangkal lawannya tim tujuan atau peluang mencetak gol).

Perayaan Gol

Pemain bisa merayakan ketika gol dicetak, tetapi perayaan itu tidak boleh berlebihan; Perayaan koreografi tidak dianjurkan dan harus tidak menyebabkan buang-buang waktu berlebihan.

Meninggalkan lapangan untuk merayakan gol bukanlah pelanggaran yang diwaspadai tetapi pemain harus kembali sesegera mungkin.

Seorang pemain harus diingatkan, bahkan jika golnya dianulir, untuk:

- Mendekati penonton dengan cara yang menyebabkan keselamatan dan / atau masalah keamanan;
- Memberi isyarat atau bertindak dengan cara yang provokatif, merendahkan atau meradang;
- Menutupi kepala atau wajahnya dengan topeng atau benda serupa lainnya;
- Melepas bajunya atau menutupi kepalanya dengan bajunya.

Pelanggaran pengiriman

Seorang pemain atau pemain pengganti yang melakukan salah satu pelanggaran berikut dikirim mati:

- Menyangkal gol tim lawan atau mencetak gol yang jelas kesempatan melalui pelanggaran handball (kecuali kiper di dalamnya area hukumannya sendiri) atau dengan memindahkan atau menjungkirbalikkan tujuan (seperti saat ini mencegah bola melewati garis gawang)

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Menolak gol atau peluang mencetak gol yang jelas (asalkan Tujuannya tidak dijaga oleh kiper yang membela) untuk lawan yang gerakan keseluruhan menuju sasaran pelaku melalui suatu pelanggaran dapat dihukum dengan tendangan bebas (kecuali sebagaimana diuraikan di bawah ini)
- Bermain curang serius
- Menggigit atau meludahi seseorang
- Perilaku kekerasan
- Menggunakan bahasa dan / atau gerakan yang menyinggung, menghina atau kasar
- Menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama

Seorang pemain atau pemain pengganti yang telah dikeluarkan harus meninggalkan area sekitar lapangan dan bidang teknis.

Menolak gol atau peluang mencetak gol yang jelas

Di mana pemain menyangkal tim lawan atau mencetak gol yang jelas kesempatan dengan pelanggaran handball, pemain diusir dari manapun pelanggaran terjadi.

Di mana pemain melakukan pelanggaran terhadap lawan dalam dirinya daerah penalti sendiri yang menyangkal lawan mencetak gol yang jelas kesempatan dan wasit menghadihkan tendangan penalti, pelaku adalah memperingatkan jika pelanggaran itu merupakan upaya untuk memainkan bola; dalam semua lainnya keadaan (mis. memegang, menarik, mendorong, tidak ada kemungkinan untuk bermain bola, dll.), pemain yang melanggar harus diusir.

Seorang pemain, pemain yang diusir, pemain pengganti atau ofisial tim yang memasuki lapangan tanpa izin yang diperlukan dari salah satu wasit atau melanggar prosedur substitusi dan mengganggu permainan, melakukan suatu pelanggaran dengan menyangkal tim lawan tujuan atau mencetak gol yang jelas kesempatan, bersalah atas pelanggaran pengiriman.

Berikut ini harus dipertimbangkan ketika menentukan Situasi:

- Jarak antara pelanggaran dan tujuan
- Arah umum permainan

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Kemungkinan menjaga atau mendapatkan kontrol bola
- Lokasi dan jumlah pemain outfield yang bertahan, serta kiper
- Apakah tujuannya “tidak dijaga”

Jika seorang penjaga gawang tepat di depan gawangnya sendiri untuk menjaganya, itu adalah gawang menganggap bahwa tidak ada pelanggaran dapat dilakukan, bahkan jika situasi memenuhi kriteria lain untuk pelanggaran.

Jika seorang penjaga gawang melakukan pelanggaran yang menyangkal tim lawan sebuah peluang mencetak gol yang jelas atau menyangkal gol tim lawan atau peluang mencetak gol yang jelas dengan menangani bola di luar area penalti saat golnya tidak dijaga atau hanya dijaga pemain tim pertahanan diluar lapangan di belakang kiper, kiper adalah dianggap bersalah atas pelanggaran .

Jika jumlah pemain tim penyerang lebih besar dari jumlah pemain tim bertahan (kecuali kiper) yang menjaga gawang, ini akan dianggap sebagai situasi pelanggaran.

Pelanggaran serius

Sebuah tekel atau tantangan yang membahayakan keselamatan lawan atau penggunaan kekuatan atau kebrutalan yang berlebihan harus dikenai sanksi sebagai pelanggaran serius.

Setiap pemain yang menyerang lawan dengan kekuatan berlebihan saat menantang untuk bola dari depan, dari samping atau dari belakang, apakah menggunakan satu atau kedua kaki, atau yang membahayakan keselamatan seorang lawan bersalah karena melakukan pelanggaran serius.

Perilaku kekerasan

Perilaku kekerasan adalah ketika pemain menggunakan atau mencoba menggunakan kekuatan berlebihan atau kebrutalan terhadap lawan saat tidak menantang untuk bola, atau terhadap orang lain, terlepas dari apakah kontak dilakukan.

Perilaku kekerasan dapat terjadi baik di lapangan atau di luar batasnya, apakah bola dalam permainan atau tidak.

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

Keuntungan tidak boleh diterapkan dalam situasi yang melibatkan kekerasan melakukan kecuali ada kesempatan berikutnya yang jelas untuk mencetak gol. Dikasus seperti itu, wasit harus mengirim pemain bersalah karena melakukan kekerasan saat bola keluar dari permainan berikutnya.

Wasit diingatkan bahwa perilaku kekerasan seringkali mengarah pada massa konfrontasi antar pemain; Oleh karena itu, mereka harus mencoba untuk mencegah ini intervensi yang ketat.

Seorang pemain atau pemain pengganti yang bersalah karena melakukan kekerasan harus diusir petugas tim.

Ofsial tim

Di mana pelanggaran dilakukan oleh ofisial tim dan pelaku tidak bisa diidentifikasi, pelatih tim senior yang hadir di bidang teknis akan menerima sanksi.

Peringatan

Pelanggaran berikut biasanya menghasilkan peringatan; berulang atau pelanggaran terang-terangan harus menghasilkan peringatan atau pengiriman:

- Memasuki lapangan dengan penuh hormat / tidak konfrontatif
- Gagal bekerja sama dengan petugas pertandingan, mis. mengabaikan instruksi /permintaan dari asisten wasit
- Ketidaksepakatan kecil / tingkat rendah (berdasarkan kata atau tindakan) dengan suatu keputusan
- Sesekali meninggalkan batas-batas area teknis tanpa melakukan pelanggaran lain

Berhati-hati

Pelanggaran yang hati-hati oleh pejabat tim termasuk (tetapi tidak terbatas pada):

- Jelas / terus-menerus tidak menghormati batas-batas teknis tim mereka
- Menunda permulaan permainan oleh tim mereka
- Dengan sengaja memasuki area teknis dari tim lawan (non-konfrontatif)
- Perbedaan pendapat dengan kata atau tindakan, termasuk:

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Melempar / menendang botol minuman atau benda lain
- Gerakan yang menunjukkan kurangnya respek terhadap petugas pertandingan, misalnya tepuk tangan sarkastik
- Memberi isyarat berlebihan atau terus-menerus untuk kartu merah atau kuning
- Memberi isyarat atau bertindak secara provokatif atau radang
- Perilaku terus-menerus yang tidak dapat diterima (termasuk peringatan berulang pelanggaran)
- Menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap permainan

Mengirimkan

Pelanggaran yang termasuk meliputi (tetapi tidak terbatas pada):

- Menunda permulaan permainan oleh tim lawan, mis. Memegang bola, menendang bola menjauh, menghalangi pergerakan pemain
- Dengan sengaja meninggalkan area teknis ke:
 - Menunjukkan perbedaan pendapat terhadap, atau memprotes, suatu pertandingan resmi
 - Bertindak secara provokatif atau radang
- Memasuki area teknis yang berlawanan secara agresif atau konfrontatif
- Sengaja melempar / menendang benda ke lapangan
 - Memasuki lapangan untuk:
 - Menghadapi resmi pertandingan (termasuk di babak pertama dan penuh waktu)
- Mengganggu permainan, pemain lawan atau ofisial pertandingan
- Perilaku agresif (termasuk meludah atau menggigit) terhadap yang lain orang
- Menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama
- Menggunakan bahasa dan / atau gerakan yang menyenggung, menghina atau kasar
- Menggunakan peralatan elektronik atau komunikasi yang tidak sah dan / atau berperilaku dengan cara yang tidak pantas sebagai akibat menggunakan elektronik atau peralatan komunikasi.
- Perilaku kekerasan

Pelanggaran di mana objek dilemparkan / ditendang (termasuk bola)

Dalam semua kasus, wasit mengambil tindakan disipliner yang sesuai:

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

- Sembrono - mengingatkan pelaku untuk perilaku tidak sportif
- Menggunakan kekuatan berlebihan - mengirim pelaku untuk melakukan kekerasan

4. Memulai Kembali Permainan Setelah Kesalahan dan Pelanggaran

Jika bola tidak dimainkan, mainkan ulang sesuai dengan sebelumnya keputusan.

Memulai kembali berikut ini berlaku jika bola dimainkan dan seorang pemain melakukan pelanggaran fisik di lapangan:

- Melawan lawan - tendangan bebas tidak langsung atau langsung atau tendangan penalti
- Melawan rekan satu tim, pemain pengganti, pemain yang diusir, ofisial tim atau pertandingan resmi - tendangan bebas langsung atau tendangan penalti
- Melawan orang lain - bola yang jatuh

Semua pelanggaran verbal dihukum dengan tendangan bebas tidak langsung.

Jika, saat bola dimainkan:

- Seorang pemain melakukan pelanggaran terhadap ofisial pertandingan atau lawan pemain, pemain pengganti, pemain yang diusir, atau ofisial tim di luar lapangan; atau
- Pemain pengganti, pemain yang diusir, atau ofisial tim melakukan pelanggaran terhadap, atau mengganggu, pemain lawan atau ofisial pertandingan di luar lapangan:

Permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas pada titik garis batas terdekat ke di mana pelanggaran / gangguan terjadi; tendangan penalti diberikan jika ini adalah pelanggaran tendangan bebas langsung dan titik garis batas terdekat ada dibagian dari garis gawang yang menjadi bagian dari area penalti pelaku. Jika pelanggaran dilakukan di luar lapangan oleh pemain melawan pemain, pengganti atau ofisial tim dari timnya sendiri, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung pada garis batas terdekat dengan tempat pelanggaran terjadi.

Peraturan 12 – Pelanggaran dan Kesalahan

Jika seorang pemain melakukan kontak dengan bola dengan suatu benda (sepatu bot, pelindung kaki tulang kering, dll.) di tangan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas langsung (atau penalty tendangan).

Jika pemain yang berada di dalam atau di luar lapangan melempar atau menendang suatu objek (lainnya dari bola pertandingan) pada pemain lawan, atau melempar atau menendang suatu benda (termasuk bola) di pemain pengganti, pemain yang diusir keluar, ofisial tim atau pertandingan resmi atau bola pertandingan, permainan dimulai kembali dengan bebas langsung menendang dari posisi di mana objek menabrak atau akan menabrak orang atau bola, atau dengan tendangan penalti jika ini berada dalam pelanggararea penalti.

Jika posisi ini di luar lapangan, tendangan bebas diambil pada titik terdekat pada garis batas; tendangan penalti diberikan jika terdekat titik batas-garis terletak pada bagian dari garis gawang yang menjadi milik area penalti pelaku.

Jika pemain pengganti, pemain yang dikeluarkan, pemain sementara keluar dari lapangan atau tim resmi melempar atau menendang objek ke lapangan dan itu mengganggu permainan, lawan atau ofisial pertandingan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas langsung di mana objek mengganggu bermain atau memukul atau akan memukul lawan, pertandingan resmi atau bola (atau dengan tendangan penalti jika ini ada dalam area penalti pelaku).